

RINGKASAN

Penelitian ini menjelaskan hubungan persepsi remaja tentang perhatian panti asuhan dan aktivitas remaja di media sosial dengan konsep diri remaja. Remaja dalam studi ini adalah remaja yang tinggal di panti asuhan di wilayah Purwokerto Timur. Penelitian ini menggunakan metode survei. Jumlah sampel yang diambil adalah 64 remaja panti asuhan di Kecamatan Purwokerto Timur. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh. Hasil uji analisis menggunakan Tau Kendall menunjukkan bahwa antara variabel persepsi remaja tentang perhatian panti asuhan dengan konsep diri berhubungan positif dan variabel aktivitas remaja di media sosial dengan konsep diri berhubungan negatif. Hasil ini ditunjukkan melalui uji korelasi tau kendall dengan nilai sebesar 0,128 dan -0,272. Artinya, semakin tinggi persepsi remaja tentang perhatian panti asuhan, maka akan semakin baik konsep dirinya. Remaja panti asuhan yang lebih memahami persepsi tentang perhatian panti asuhan akan memiliki konsep diri yang baik. Remaja panti asuhan yang semakin aktif di media sosial memiliki konsep diri yang buruk. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor lingkungan panti asuhan yang dapat mendukung perkembangan konsep diri remaja, seperti pola asuh pengasuh panti yang mampu menggantikan peran orang tua bagi remaja. Aktivitas di media sosial yang semakin sering menjadikan remaja panti asuhan justru memiliki konsep diri yang rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena media sosial memiliki standar tersendiri untuk tempat mengekspresikan diri, sehingga remaja panti berpotensi tidak mampu mengikuti standar yang ditampilkan media sosial.

SUMMARY

This study explains the relationship between adolescent perceptions of orphanage attention and adolescent activities on social media with adolescent self-concepts. Adolescents in this study are adolescents who live in orphanages in the East Purwokerto area. This study uses a survey method. The number of samples taken was 64 orphanage teenagers in East Purwokerto District. The sampling technique used was saturated samples. The results of the analysis test using Tau Kendall showed that the variables between adolescent perceptions of the orphanage's attention with the concept of a positive relationship and the variables of youth activity with self-concept were negatively related. These results were shown through the tau Kendall trial with a value of 0.128 and -0.272. This means that the higher the adolescent's perception of the orphanage's attention, the better the self-concept. Orphanage adolescents who better understand perceptions of orphanage attention will have a good self-concept. Orphanage adolescent who are increasingly active on social media have a bad self-concept. This can occur due to environmental factors in the orphanage that can support the concept of adolescent self-development, such as the caregivers of the orphanage which can replace the role of parents for adolescents. Activities on social media that increasingly make adolescents in the orphanage actually have a low self-concept. This can happen because social media has a standard for a place to express themselves, so that the orphanage is not able to follow the standards that are in accordance with social media.